

**MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DENGAN METODE RESITASI
PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 163086 TEBING TINGGI
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nurliana Purba

Surel: nurlianapurbaspedi30@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the implementation of recitation or assignment methods in Class V 163086 Public Elementary School Tebing Tinggi and to find out whether the recitation method can be effective in improving the learning achievement of Class V students of SD Negeri 163086 Tebing Tinggi. The results obtained from this study Recitation method can improve learning readiness, foster learning motivation and improve student achievement in Class V 163086 Public Elementary School Tebing Tinggi, recitation methods train students to be independent and more responsible.

Keywords: *Recitation Method, Student Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini dengan bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode resitasi atau tugas di Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi dan untuk mengetahui apakah metode resitasi dapat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Efektifitas penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan kesiapan belajar, menumbuhkan motivasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa di Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi, metode resitasi melatih siswa untuk mandiri dan lebih bertanggung jawab.

Kata Kunci: Metode Resitasi, Motivasi Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 4 menyebutkan bahwa: "Pendidikan Nasional berfungsi

untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusi Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan Nasional".

Berhasil atau tidak suatu pendidikan dalam suatu negara salah satunya adalah karena guru. Guru mempunyai peranan yang

sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan anak didiknya. Dari sinilah guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan guru harus pandai memilih metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan anak didik. Supaya anak didik merasa senang dalam proses belajar mengajar berlangsung.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka ada dua permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Bagaimana penerapan metode resitasi atau tugas di Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi?

Apakah metode resitasi (tugas) dapat efektif dalam meningkatkan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka penulis akan merumuskan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan metode resitasi atau tugas di Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi

untuk mengetahui apakah metode resitasi dapat efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi.

Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam upaya meningkatkan pembelajaran di SD Negeri 163086 Tebing Tinggi, khususnya pada kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diantaranya adalah untuk:

Bagi lembaga

Penerapan metode resitasi dapat dijadikan bahan pertimbangan atau pijakan bagi lembaga sekaligus sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang lebih baik.

Bagi Guru

Penerapan metode rsesitasi diharapkan akan lebih mempermudah para guru dalam mengajarkan atau menyampaikan mata pelajaran dan mengarahkan siswa khususnya terhadap siswa yang sering tidak serius dalam kegiatan belajar mengajar.

Bagi Siswa

Dengan metode resitasi (tugas) yang diterapkan oleh guru diharapkan siswa lebih siap dalam menerima pelajaran dan mengikuti proses belajar mengajar dengan

baik, khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga siswa dapat mengembangkan berfikirnya dan menerima materi dengan baik.

Bagi peneliti

Penggunaan metode resitasi (tugas) akan mempermudah meneliti dalam mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terhadap materi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah diberikan serta tanggung jawab siswa terhadap tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan menambah wawasan bagi calon guru.

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SD Negeri 163086 Tebing Tinggi yang terletak di Jln. Pendidikan Kota Tebing Tinggi di bawah naungan Dinas Pendidikan Tebing Tinggi. Penelitian ini akan difokuskan pada siswa Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi yang berjumlah 27 (dari 32 siswa). Penelitian dilakukan pada pembelajaran baca Al-Qur'an (Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam) yang waktu pembelajarannya selama 2 Jam pelajaran dalam 1 Minggu. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 kali pertemuan dengan menerapkan metode yang telah direncanakan.

Rencana Tindakan.

Perencanaan Tindakan

p-ISSN 2407-4934

e-ISSN 2355-1747

Langkah-langkah kegiatan yang harus dipersiapkan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah :

Observasi

Konsultasi dengan Guru Pamong.

Identifikasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar.

Merumuskan Metode atau Strategi yang sesuai dengan Pembelajaran.

Melakukan pemilihan metode atau strategi yang sesuai.

Melaksanakan Tindakan Kelas.

C. Siklus Penelitian

Siklus Penelitian Tindakan Kelas ini dipersiapkan untuk 4 kali pertemuan yang semuanya dibentuk dalam scenario pembelajaran untuk dua pokok bahasan. Tindakan kelas ini dimulai pada Hari pada Hari Selasa tanggal 1 Agustus 2017 sampai Hari Selasa tanggal 5 September 2017.

D. Pembuatan Instrumen

Pada penelitian ini Peneliti menjadi instrument kunci, dimana peneliti menjadi pengumpul data pada Penelitian Tindakan Kelas. Peneliti juga menjadi perencana dan pelaksana tindakan kelas yang nantinya akan terlibat langsung dengan siswa dalam proses penelitian.

Instrumen pendukung lain yang dapat digunakan untuk memperoleh data ialah Lembar

Observasi dan Skala Penilaian terhadap siswa. E. Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan Peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah :

Metode Observasi

Menurut Kartini Kartono, Observasi adalah studi sistematis yang di sengaja tentang fenomena-fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan pengamatan.

Skala Penilaian

Penilaian disini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa.

E. Indikator Kinerja

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus Pertama

a. Perencanaan

Guru bersama peneliti mendiskusikan tindakan apa yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan metode pembelajaran siswa kelas agar mendukung proses pembelajaran di kelas. Kemudian bersama mengamati kondisi siswa di kelas.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru Pendidikan Agama Islam sudah menyiapkan sebelumnya semua perangkat pembelajaran di dalam kelas, antara lain: Pertama, Rencana Pembelajaran yang diberikan kepada guru pamong yang nantinya

Penelitian yang dilaksanakan 4 kali pertemuan sudah cukup digunakan untuk penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mengambil topik tentang “Penerapan Metode Resitasi Sebagai Upaya Meningkatkan Kesiapan Belajar dan Prestasi Belajar Siswa Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan kesiapan belajar dan prestasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi” maksudnya adalah dengan menggunakan metode resitasi dalam proses belajar mengajar siswa akan lebih giat dalam menyiapkan belajarnya baik belajar di sekolah ataupun belajar di rumah.

guru pamong ini akan melihat secara nyata di belakang kelas guna merekam semua kejadian di kelas selama kelas itu di berikan tindakan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, Rencana Pengajaran (RP) yang juga diberikan kepada guru pamong. Ketiga, skenario yang akan diperagakan oleh guru selama penelitian tindakan kelas ini. Keadaan siswa pada tanggal Agustus 2017 itu kelihatan belum siap sehingga terkesan mendadak, Sehingga siswa belum siap menerima pelajaran. Ketika guru melakukan apersepsi banyak siswa yang belum memberikan tanggapan yang positif yang mengingatkan akan materi sebelumnya, sehingga materi untuk

siklus pertama ini bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana semula.

c. Pengamatan

Pada siklus yang pertama ini peneliti hanya memberi tugas pada siswa-siswi Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi dan hasilnya adalah sebagian besar siswa-siswinya sudah maksimal mengerjakan tugas.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan peneliti ternyata siswa III SD Negeri 163086 sudah maksimal dalam mengerjakan tugas /LKS

2. Siklus Kedua.

a. Perencanaan

Guru bersama peneliti mendiskusikan tindakan apa yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan metode pembelajaran siswa kelas agar mendukung proses pembelajaran di kelas. Kemudian bersama mengamati kondisi siswa di kelas.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru Pendidikan Agama Islam sudah menyiapkan sebelumnya semua perangkat pembelajaran di dalam kelas, antara lain: Pertama, Rencana Pembelajaran yang diberikan kepada guru pamong yang nantinya guru pamong ini akan melihat secara nyata di belakang kelas guna merekam semua kejadian di

kelas selama kelas itu di berikan tindakan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, Rencana Pengajaran (RP) yang juga diberikan kepada guru pamong. Ketiga, skenario yang akan diperagakan oleh guru selama penelitian tindakan kelas ini. Keadaan siswa pada tanggal 8 Agustus 2017 itu kelihatan lebih siap jika dibandingkan dengan pertemuan pertama yang terkesan mendadak, tetapi kali ini siswa siswa siap menerima pelajaran. Ketika guru melakukan apersepsi banyak siswa yang langsung memberikan tanggapan yang positif yang mengingatkan akan materi sebelumnya, sehingga materi untuk siklus pertama ini bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana semula.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan menerapkan beberapa metode (ceramah, tanya jawab dan tugas). Yang mana dalam hal ini lebih ditekankan pada metode resitasi atau tugas. Dari hasil monitoring selama tindakan proses belajar mengajar berlangsung adalah dapat meningkatkan kesiapan siswa dan prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi.

Kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar sudah lebih baik. Siswa sudah bersemangat dalam belajar walaupun masih relatif

rendah. Hambatan yang diperoleh untuk awal minggu yaitu siswa ada yang tidak mengumpulkan tugas, dan hanya mencotek hasil kerja temannya.

c. Pengamatan

Pada siklus yang pertama ini peneliti hanya memberi tugas / LKS pada siswa-siswi Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi dan hasilnya adalah sebagian besar siswa-siswinya sudah maksimal mengerjakan tugas

d. Evaluasi

Pererapan metode resitasi dengan menetapkan dan memberikan tugas yang sesuai dengan materi dan disertai dengan LKS serta penilaian sebagai motivasi, Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

3. Siklus Ketiga

a. Perencanaan

Guru bersama peneliti mendiskusikan tindakan apa yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan metode pembelajaran siswa kelas agar mendukung proses pembelajaran di kelas. Kemudian bersama mengamati kondisi siswa di kelas. Permasalahan-permasalahan pada siklus 1 tadi dirundingkan bersama sehingga meminimalisir tingkat-tingkat kesalahan dalam menuju tujuan yang diinginkan yaitu mengembangkan kemampuan

siswa dalam bertanya dengan menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini Pendidikan Agama Islam sudah menyiapkan sebelumnya semua perangkat pembelajaran di dalam kelas, antara lain: Pertama, Rencana Pembelajaran (RP) yang diberikan kepada guru pamong yang nantinya guru pamong ini akan melihat secara nyata di belakang kelas guna merekam semua kejadian di kelas selama kelas itu di berikan tindakan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, Rencana Pengajaran (RP) yang juga diberikan kepada guru pamong. Ketiga, skenario yang akan diperagakan oleh guru selama penelitian tindakan kelas ini. Naskah skenario ini merupakan naskah dialog yang kaan digunakan sebagai garis besar dalam menerangkan materi yang akan disampaikan oleh guru praktikan dengan menggunakan metode pengajaran ceramah dan tanya jawab. Selain itu, semua yang diberikan kepada guru pamong digunakan sebagai rambu-rambu pengawasan pengamat ke guru yang melakukan aksi di dalam kelas.

Keadaan siswa pada tanggal 15 Agustus 2017 itu kelihatan lebih siap dari pada pertemuan sebelumnya, ketika guru

memberikan apersepsi banyak siswa yang langsung memberikan tanggapan yang positif yang mengingatkan materi sebelumnya, sehingga materi untuk siklus kedua ini bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana semula.

Pada akhirnya pertemuan terakhir ini adalah merupakan pertemuan yang relative kondusif dalam pembelajaran antara guru dan murid, begitu juga dengan tugas, pemahaman dan motivasi siswa, sehingga dari waktu awal pembukaan pertemuan itu, kemudian dilanjutkan dengan dialog tanya jawab, dan yang terakhir pada saat penutup juga menunjukkan dengan saat-saat guru dan siswa dapat mempelajari materi pembelajaran.

c. Pengamatan

Pada siklus yang pertama ini peneliti hanya memberi tugas / LKS pada siswa-siswi Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi dan hasilnya adalah sebagian besar siswa-siswinya sudah maksimal mengerjakan tugas.

d. Refleksi

pada sub bab ini diungkap tentang keadaan siswa yang menunjukkan perkembangan kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar, hal ini dapat dilihat dari tabel yang menunjukkan frekuensi siswa dalam hal kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar yang

dicatat pada tanggal 15 Agustus 2017 jam ke 7 – 8.

Pada pertemuan ini proses belajar mengajar menggunakan teknik sebagai berikut :

Siswa diberi kesempatan selama 10 sampai 15 menit untuk membaca.

Kemudian siswa itu harus menyimpulkan dan menjelaskan di muka kelas mengenai surat Al-Isra': 26-27 tentang Anjuran membantu kaum dhuafa' dan Al-Baqarah: 177 tentang anjuran menolong orang yang membutuhkan .

Peneliti bertanya pada siswa satu persatu / sebagian siswa.

Peneliti menjelaskan yang belum dipahami siswa dan memberi kesempatan untuk bertanya.

Dari hasil pertemuan kali ini menunjukkan perkembangan sebagai berikut :

Siswa dapat bersemangat dalam menghadapi atau mengerjakan tugas baik individu maupun kelompok.

Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

Siswa memahami materi yang disampaikan

Pada pertemuan terakhir ini peneliti mengadakan kuis atau ulangan, yang mencakup materi yang sudah diajarkan, dan hasil yang diperoleh sudah mengalami kemajuan dibandingkan latihan-latihan yang lalu.

Sampai pada pertemuan terakhir ini masih terdapat hambatan, yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak

mengerjakan tugas, dan juga ada yang kurang serius dalam mengerjakan, dalam artian mereka tidak mengerjakan tugas yang diberikan selama ini dengan hasil kerja mereka sendiri tapi mencontek milik temannya.

Namun meskipun demikian siswa sudah punya motivasi untuk belajar dan paling tidak kesiapan untuk menerima pelajaran dan pahan akan materi yang akan disampaikan, serta memperoleh hasil dari latihan atau ulangan bisa lebih baik dari sebelumnya.

4. Siklus Keempat

a. Perencanaan

Guru bersama peneliti mendiskusikan tindakan apa yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan metode pembelajaran siswa kelas agar mendukung proses pembelajaran di kelas. Kemudian bersama mengamati kondisi siswa di kelas.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru Pendidikan Agama Islam sudah menyiapkan sebelumnya semua perangkat pembelajaran di dalam kelas, antara lain: Pertama, Rencana Pembelajaran yang diberikan kepada guru pamong yang nantinya guru pamong ini akan melihat secara nyata di belakang kelas guna merekam semua kejadian di kelas selama kelas itu di berikan

tindakan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, Rencana Pengajaran (RP) yang juga diberikan kepada guru pamong. Ketiga, skenario yang akan diperagakan oleh guru selama penelitian tindakan kelas ini. Keadaan siswa pada tanggal 5 September 2017 itu kelihatan lebih siap jika dibandingkan dengan pertemuan pertama yang terkesan mendadak, tetapi kali ini siswa siap menerima pelajaran. Ketika guru melakukan apersepsi banyak siswa yang langsung memberikan tanggapan yang positif yang mengingatkan akan materi sebelumnya, sehingga materi untuk siklus pertama ini bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana semula.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan menerapkan beberapa metode (ceramah, tanya jawab dan tugas). Yang mana dalam hal ini lebih ditekankan pada metode resitasi atau tugas. Dari hasil monitoring selama tindakan proses belajar mengajar berlangsung adalah dapat meningkatkan kesiapan siswa dan prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi..

c. Pengamatan

Pada siklus yang pertama ini peneliti hanya memberi tugas /

LKS pada siswa-siswi Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi dan hasilnya adalah sebagian besar siswa-siswinya sudah maksimal mengerjakan tugas.

d. Refleksi

Metode resitasi dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran PAI sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Masalah pokok yang dihadapi guru baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas (Suryanto dalam Kurnia Triyuli, 1997). Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks dan guru menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga siswa dapat mencapai tujuan pengajaran secara efisien dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajaran yang efektif.

Tugas utama yang paling sulit bagi seorang guru adalah pengelolaan kelas, lebih-lebih tidak ada satupun pendekatan yang dikatakan paling baik, semuanya berada pada tangan guru pada saat dia berperan sebagai actor pendidikan di depan kelas. Guru juga berperan sebagai sutradara yang bertanggung jawab terhadap berhasil atau tidaknya

skenario yang sedang dimainkan. Lokasi penelitian dan pelaksanaan tindakan.

Dari permasalahan yang ada ternyata metode resitasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitan di atas, maka dapat diketahui bahwa :

Efektifitas penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan kesiapan belajar, menumbuhkan motivasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa di Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan terhadap kreativitas siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD Negeri 163086 Tebing Tinggi sangat dibutuhkan metode resitasi. Metode resitasi melatih siswa untuk mandiri dan lebih bertanggung jawab.

B. Saran

Guru harus bisa mengembangkan dan memakai berbagai macam metode, yang sesuai dengan tingkat pengetahuan siswa sehingga siswa tidak bosan dan menerima pelajaran sebagai mestinya.

Dalam pemberian tugas guru haruslah pandai-pandai mencari variasi dalam memberikan tugas kepada siswa, sehingga diharapkan

siswa dalam mengerjakan tugasnya bias bersemangat dan dapat memahami maksud dan tujuan dari tugas tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Allyn dan Bacon, 1992, *Active Learning* Mel Siberman, Tokyo,.
- Darajat Zakyah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaktif Edukatif*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta, 2000
- Djamarah Syaiful Bahri, 2000, *Strategi Belajar Mengajar*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta
- Roestyah, 1989, *Strategi Belajar Mengajar*, Bina Aksara, Jakarta.
- Surachmad Winarno, 1994, *Pengantar Ilmu Interaksi Belajar Mengajar*, Tarsito, Bandung.
- Syaiful Bachri D. ,2000, *Guru Dan Anak Didik Guru Dan Anak Didik Dalam Berinteraksi Edukatif*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta.
- Simandjutak, 1986, *Ditaktik Dan Melodik*, Tarsito, Bandung.
- Suharsimi Rikunto, 1997, *Prosedur Penelitian*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta.
- Muhaimin, 2002, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, PT. Rosda Karya.
- Usman Uzer & Setiawati Lilis, 1994, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Remaja* Rosda Karya Bandung.
- Suryo Subroto, 2002, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta